

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PRODI D-IV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, JUNI 2019**

**PRATIWI ATIKASARI**

**PERBEDAAN PIJAT *WOOLWICH* DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP  
KELANCARAN ASI PADA IBU NIFAS HARI KE 1 – 3 DI PRAKTIK  
MANDIRI BIDAN DINCE SAFRINA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**

**viii + 42 Halaman + 3 Tabel + 3 Skema + 11 Lampiran**

---

### **ABSTRAK**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama dan utama untuk bayi di awal kehidupannya. Salah satu kendala dalam pemberian ASI secara dini adalah ketidاكلancaran pengeluaran ASI pada ibu setelah melahirkan sebesar 67%. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melancarkan ASI adalah dengan melakukan pijat *woolwich* dan pijat oksitosin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pijat *woolwich* dan pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas hari ke 1-3 di PMB Dince Safrina Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan *two group post test design*, penelitian ini dilakukan dari bulan Maret-Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas normal di PMB Dince Safrina, sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, jumlah responden 30 orang ibu nifas, kelompok intervensi pijat *woolwich* 15 responden dan kelompok intervensi pijat oksitosin 15 responden. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pijat *woolwich* adalah 9,00 dan rata-rata pijat oksitosin adalah 9.93. Hasil uji statistik *Mann Whitney U* dengan taraf signifikansi 95% didapatkan hasil bahwa ada perbedaan kelancaran ASI antara ibu yang dilakukan pijat *woolwich* dan ibu yang dilakukan pijat oksitosin dengan *p-value* 0.001. Disarankan kepada para bidan untuk dapat menerapkan intervensi pijat oksitosin pada ibu nifas sebagai alternatif untuk melancarkan produksi ASI.

**Kata Kunci : Pijat *Woolwich*, Pijat Oksitosin, Kelancaran ASI**  
**Daftar Pustaka : 33 (2008-2018)**